

The Use of Learning Strategies during the COVID-19 Pandemic in Efforts to Improve Learning Outcomes of Elementary School Students [Penggunaan Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19 dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar]

Sintia Kazelia Jaya*, Muhlasin Amrullah

{ kazeliajaya@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study discusses the learning strategies used by elementary school teachers to students in instilling online learning in Muhammadiyah 1 Krian Elementary School. This needs to be researched, because learning strategies are one of the important aspects in giving birth to the character of students who are intelligent, creative and have character. The purpose of holding a learning strategy is to realize effectiveness and efficiency in teaching and learning activities. Strategy is a pattern that is deliberately planned and determined to carry out an action. The strategy also includes the objectives of the activity, the students involved in learning, the content of the activity, the process of the activity, and the infrastructure that supports learning activities. With the appropriate learning strategies during the COVID-19 pandemic, it is hoped that it can improve the ability of students, especially at SD Muhammadiyah 1 Krian to participate in a quality teaching process, where learning will provide opportunities for participants to ask questions, discuss, and actively use new knowledge gained and easy to understand. The formulation of the problem raised in this study is how the learning strategies applied by SD Muhammadiyah 1 Krian teachers will depend on the approach used, while how to implement the strategy can be determined through various learning methods. The existence of this learning strategy will affect the learning outcomes of the students themselves. The conclusion is that with the learning outcomes students are expected to be able to achieve a result that has been achieved after experiencing the learning process with their environment to obtain knowledge that is in accordance with the learning objectives.

Keywords: Learning Strategies, Covid-19, Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan guru SD kepada siswa-siswi dalam menanamkan pembelajaran online (daring) di SD Muhammadiyah 1 Krian. Hal tersebut perlu diteliti, karena strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam melahirkan karakter peserta didik yang cerdas, kreatif dan berkarakter. Tujuan diadakanya strategi pembelajaran ialah supaya mewujudkan efektivitas dan efisien dalam kegiatan belajar-mengajar. Staregi sendiri merupakan suatu pola yang man direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan. Strategi juga mencakup tujuan kegiatan, siswa yang terlibat dalam pembelajaran, isi dari kegiatan, proses kegiatan, dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran yang sesuai pada masa pandemi covid-19 maka diharapkan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik

terutama di SD Muhammadiyah 1 Krian untuk mengikuti proses pengajaran yang berkualitas, dimana pembelajaran akan yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan secara aktif menggunakan pengetahuan baru yang didapat dan mudah dipahami. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru SD Muhammadiyah 1 Krian akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan melalui berbagai metode pembelajaran. Adanya strategi pembelajaran ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Kesimpulannya ialah dengan adanya hasil belajar diharapkan siswa mampu mencapai suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar dengan lingkungannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Covid-19, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pandemi COVID 19 adalah krisis kesehatan di dunia. Menurut data dari Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) setidaknya ada sekitar 290,5 juta siswa diseluruh dunia yang aktivitas pembelajarannya terganggu akibat sekolah yang diliburkan. Serta dihimbau agar seluruh lembaga pendidikan tidak melakukan aktivitas pembelajaran seperti biasanya, hal ini dilakukan untuk meminimalisir tingkat persebaran virus Covid-19. Beberapa negara didunia juga melakukan kebijakan Lockdown atau Karantina sebagai upaya dalam mengurangi interaksi atau mobilitas yang dapat menyebabkan penyebaran virus ini. Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk seperti sekolah yang diliburkan, beberapa negara telah menutup sekolah dan menyebabkan seluruh peserta didik di seluruh dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena pemerintah telah menurunkan kebijakan sekolah dilakukan secara daring (online). Begitupun pendidikan di Indonesia yang sekarang sedang mengalami perubahan kebijakan dimana pembelajaran juga dilakukan secara daring bukan tatap muka dimana hal itu sedikit menyulitkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan strategi yang cocok dalam penerapan pembelajaran di kelas dasar agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik walaupun dilakukan secara daring (online).

Menurut Wina Sanjaya, dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai “a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal (perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Dick and Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka berdua strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Jadi strategi pembelajaran mencakup penggunaan metode, pendekatan, teknik, bentuk media, sumber belajar siswa, untuk mewujudkan interaksi antar pendidik dengan peserta didik sehingga tersipta hasil belajar yang baik. Oleh karena itu strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang dirancang untuk menciptakan tujuan belajar tertentu, sehingga dalam usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan tersebut maka harus digunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber belajar yang baik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dikelas. [1]

Hasil belajar sendiri digunakan sebagai capaian tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seorang guru dalam menguasai bahan yang telah diajarkan di kelas. Hasil belajar sendiri berasal dari dua kata yakni “HASIL” dan “BELAJAR” . Hasil sendiri merupakan product yaitu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya suatu input. Sedangkan belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksinya dalam lingkungan. Sehingga hasil belajar merupakan suatu output yang telah dicapai setelah seseorang mengalami proses belajar dengan lingkungannya untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.[2]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Krian pada masa pandemi covid-19. Dimana dengan adanya strategi pembelajaran ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

3 Hasil dan Pembahasan

Awal pandemi Covid-19 banyak polemik dimana sebagian wali murid yang menginginkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka namun ada sebagian wali murid yang sangat protektif dengan mengantisipasi tidak memperbolehkan anaknya untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Sebenarnya pimpinan pusat Muhammadiyah sudah memberikan kebijakan kepada seluruh Sekolah dan Pesantren baik Madrasah yang dibawah naungan Muhammadiyah harus menganut kebijakan yang telah diputuskan secara bersama dimana pembelajaran dilakukan secara daring (online) dirumah. Oleh karena itu, guru SD memberitahukan serta mensosialisasikan kepada wali murid secara virtual dimana kita menjaga kesehatan anak-anak untuk sementara belajar dirumah.[3]

Menurut Raka Joni (1999:6) strategi belajar mengajar adalah beberapa model, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru SD dalam melakukan Strategi pembelajaran pada awal pandemi covid-19 sangat berfikir keras dimana menyiapkan pembelajaran yang baik selama pandemi ini berlangsung, jika di awal akan menggunakan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung, belajar melalui pengalaman, belajar mandiri dan pembelajaran interaktif. [4] Strateginya pada pandemi saat ini dengan cara melakukan pembelajaran yang menarik dan kreatif, pembelajaran dari Youtube, Power Point bergambar dan lainya secara virtual. Namun pada saat pandemi sudah berjalan cukup lama selama lebih dari 3 bulan, SD Muhammadiyah 1 krian mulai melakukan pertemuan secara virtual melalui ZOOM Meeting 1 minggu selama 4 kali pertemuan, dimana ada pembelajaran khusus untuk mengaji .Adapula beberapa strategi yang digunakan dalam melakukan pembelajaran secara daring pada pandemi ini, seperti; **Tabel 1**

No	Strategi	Tujuan
1.	Strategi Inkuiri	Menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah
2.	Strategi Pembelajaran Kontekstual	Membantu peserta didik untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Strategi pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)	Diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah / problema secara ilmiah.
4.	Strategi Pembelajaran Afektif (Sikap)	Menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik

Guru di SD Muhammadiyah 1 Krian tidak hanya menjelaskan strategi pembelajaran yang ditetapkan di SD, melainkan juga memberikan Motivasi dan dorongan agar anak-anak tetap rajin belajar pada masa pandemi ini. Guru kelas juga sangat memperhatikan anak-anak pada saat mengumpulkan tugas di sekolah dengan tidak lupa memakai masker, sering mencuci tangan, dikarenakan di sekolah kami ada peraturan mengumpulkan tugas selama 1 bulan sekali kesekolah dari tugas-tugas yang sudah diberikan kepada murid-murid sebelumnya. [5] Dan juga menjelaskan adanya hambatan dalam pelaksanaan strategi dimana di awal pandemi banyak anak yang tidak mengumpulkan tugas dikarenakan faktor dari kedua orang tua yang sama-sama bekerja dan tidak terlalu membina anaknya dalam belajar di sekolah, adapula orang tua yang tidak terlalu mengerti bagaimana cara menggunakan medsos ataupun internet dengan baik. Dimana untuk konsekuensinya adalah dengan melakukan pendekatan terhadap orang tua dengan cara menghubunginya secara satu-persatu dengan memberitahukan untuk sedikit meluangkan waktunya di rumah untuk memperhatikan tugas sekolah anaknya serta mensosialisasikan bagaimana cara penggunaan media sosial yang benar kepada orang tua. [6]

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai dampak dari adanya pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar di SD Krian, rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Krian akan bergantung pada bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan melalui berbagai metode pembelajaran, Seperti;

Tabel 2

No	Metode	Tujuan
1.	Metode Ceramah	Yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis
2.	Metode Resitasi	Metode ini mengharuskan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar.
3.	Metode discovery	Dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar siswa aktif, mandiri, dan memiliki pemahaman yang lebih baik.
4.	Metode Latihan	Metode pengajaran yang dilakukan dengan cara melatih keterampilan (soft skill) para siswa dengan cara merancang, membuat, atau memanfaatkan sesuatu.

Metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Sehingga nantinya diharapkan upaya guru dalam menjalankan strategi pembelajaran dapat dianggap relevan dan dapat memenuhi hasil belajar siswa secara signifikan dan mampu meningkatkan kognitif serta semangat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara virtual dari rumah.

Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dengan diadakannya strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif pada pandemi ini diharapkan anak didik tidak hanya mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru melainkan juga memahaminya. Selain itu hal ini akan berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya peningkatan penguasaan materi. [7];[8];[9]

4 Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Krian sudah sangat baik dimana pada saat pandemi ini menggunakan sistem daring (online) melalui pemberian tugas secara online dan ZOOM Meeting selama beberapa kali dalam seminggu. Sehingga, baiknya seorang guru harus bisa mendesain proses pembelajaran yang baik sehingga bisa mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan sasaran dalam strategi pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Beberapa guru juga menggunakan teknik dan metode yang relevan dalam mengajar walaupun setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru kelas yang satu dengan yang lain, namun hal itu malah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik lagi. Di sekolah tersebut juga mementingkan adanya hasil belajar yang bagus saat strategi pembelajaran dilaksanakan baik walaupun dalam pembelajaran secara virtual.

Ucapan Terima kasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunianya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik. Bapak Dosen Kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya ilmiah. Bu Guru Abdillah Faizun, S.Pd.I selaku Kepala Bidang Urusan Prasarana dan Humas serta mengampu sebagai Guru Kelas 2, SD Muhammadiyah 1 Krian karena telah bersedia diwawancarai. Tidak lupa kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu proses penyusunan proyek karya ilmiah ini..

References

- [1] ewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55-61.
- [2] Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat COVID-19. *Artikel Pendidikan, Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(7), 1-17
- [3] Purwanto, A. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Volume 2 Nomor 1 (2020)*, 6. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397/223>
- [4] Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- [5] Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- [6] Hasibuan, M. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRIUNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPSSISWA KELAS IV SD NEGERI 003 SUKAJADI. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 3 Mei 2019*, 3. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7073pj>
- [7] Jihad, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- [8] Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [9] Ritonang, K. T. (2014). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal no 22 13 juni 2014*, 4.